

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Return Portofolio yang dibentuk dengan menggunakan metode stochastic memberikan return sebesar -14,43% selama tahun 2015.
2. Return Portofolio yang disusun dengan menggunakan metode relative strength index mampu memberikan return sebesar 3,45% selama tahun 2015.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara return portofolio yang dibentuk dengan menggunakan metode stochastis oscillator dengan return portofolio yang dibentuk dengan menggunakan metode relative strength index.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor/trader yang ingin menggunakan indikator momentum dalam melakukan transaksi di pasar modal sebaiknya menggunakan metode RSI dibandingkan metode stochastic karena memberikan hasil yang lebih baik.

2. Untuk para analis disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan metode stochastic oscillator, karena saat pasar sedang mengikuti trend tertentu, stochastic oscillator sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai alat utama, karena seberapapun kuatnya sinyal yang diberikan, stochastic oscillator dapat menghasilkan sinyal palsu terutama selama periode ketika saham berada dalam *uptrend* atau *downtrend* yang kuat.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan efektivitas kedua metode ini dalam kondisi pasar yang berbeda. Karena pada penelitian ini, pengamatan dengan menggunakan metode relative strength index dan stochastic oscillator hanya dilakukan selama tahun 2015 dimana pasar mengalami koreksi.
4. Melihat keterbatasan penelitian ini, disarankan agar dilakukan perluasan dengan mengganti atau menambah kombinasi strategi lain, memperpanjang waktu penelitian atau menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat mengoptimalkan return portofolio yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. Mamduh 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Yogyakarta:BPFE.
- Ang, Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia.
- Agung Pramono. 2013. Judul Skripsi “ Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD, RSI, SO, dan BUY AND HOLD Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ-45. Skripsi : Bandung.
- Husnan, Suad. 1998, *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Fitriani Prahartini. 2014. Judul Skripsi “ Implementasi indikator Relative Strength Index (RSI), stochastic oscillator, dan Moving Average Covergence Divergence (MACD) sebagai alat peramalan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX 30 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi : Malang.
- Brigham & Houston. 2006. ” *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi 11, Jakarta:Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.

Jakarta: Erlangga.

Muhammad Rio Nugraha. 2013 .” Analisis teknikal saham menggunakan Indikator *Stochastic RSI*”. Skripsi : Yogyakarta.

Dery Darusman. 2012. “Analisis Pengaruh Firm Size, Book To Market, Price Earning Ratio, Dan Momentum Terhadap Retun Portofolio Saham”. Skripsi : Semarang.

Tandellilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Edisi 1, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Yeprimar Risnawati. 2009. “ Analisis Investasi dan Penentuan Portofolio Saham Optimal di BEI (Studi Komparatif Penggunaan model Indeks Tunggal dan Metode Random Pada Saham LQ-45)”. Skripsi : Surakarta.

Dedhy Sulistiawan. 2007. Reaksi Pasar Di Sekitar Tanggal Pengumuman Laba: Pengujian Analisis Teknikal Modern. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2, hal. 185 – 197.

www.idx.co.id diakses tanggal 03/12/2015

www.duniainvestasi.com diakses tanggal 27/11/2015